

## Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui *Self-Regulated Learning* (SRL) Peserta Didik

Nikmah Nurvicalesi<sup>1</sup>, Ratnasari<sup>2</sup>, Shera Reffi Mariska<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Muhammadiyah Oku Timur

e-mail: [nikmahnurvicalesi@stkipmokut.ac.id](mailto:nikmahnurvicalesi@stkipmokut.ac.id)<sup>1</sup>, [ratnasari@stkipmokut.ac.id](mailto:ratnasari@stkipmokut.ac.id)<sup>2</sup>,  
[sherareffi@gmail.com](mailto:sherareffi@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai pentingnya penguatan profil pelajar Pancasila melalui pendekatan *Self-Regulated Learning* (SRL) dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pembentukan karakter bangsa tidak terlepas dari Pancasila sebagai dasar negara. Studi ini menguraikan latar belakang kurangnya pemahaman dan penerapan Pancasila di kalangan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan SRL menjadi salah satu solusi untuk memungkinkan peserta didik menjadi agen pembelajaran aktif yang mampu mengatur waktu belajar, memotivasi diri, dan menggali pemahaman mendalam tentang Pancasila. Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kompetensi yang harus dimiliki oleh pelajar Indonesia baik di saat sedang dalam pembelajaran maupun saat terjun di Masyarakat dan diharapkan peserta didik dapat menjadi individu yang cerdas dan berkarakter. Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. Peneliti menggunakan *database* Google Scholar dan Sinta sebagai referensi mendapat artikel terkait profil pelajar Pancasila dan SRL. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pendekatan SRL dapat mendorong peserta didik untuk mengaplikasikan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mendorong peserta didik menjadi lebih berkomitmen untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila.

**Kata kunci:** *Profil Pelajar Pancasila, Self-Regulated Learning*

### Abstract

This research discusses the importance of strengthening the Pancasila student profile through the self-regulated learning (SRL) approach in the world of education in Indonesia. The formation of national character cannot be separated from Pancasila as the basis of the state. This study outlines the background to the lack of understanding and application of Pancasila among students in everyday life. The SRL approach is one solution to enable students to become active learning agents who are able to manage study time, motivate themselves, and gain a deep understanding of Pancasila. The Pancasila student profile is the character and competency that Indonesian students must have both when learning and when they are involved in society, and it is hoped that students can become intelligent and characterful individuals. This research uses the literature review method. Researchers used the Google Scholar and Sinta databases as references to obtain articles related to Pancasila and SRL student profiles. The results of this research show that the SRL approach can encourage students to apply the values of the Pancasila student profile in everyday life and can encourage students to become more committed to understanding and internalizing the values of Pancasila.

**Keywords :** *Pancasila Student Profile, Self-Regulated Learning*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam pembentukan karakter individu dan masyarakat, sehingga Pendidikan menjadi tolak ukur kemajuan bangsa. Tuntutan zaman juga mengharuskan sumber daya manusia agar mampu menyiapkan diri untuk bertahan dan bersaing dalam kehidupan. Tuntutan zaman inilah yang mengharuskan perlunya inovasi dalam dunia Pendidikan. Permendikbud (2020) menetapkan salah satu arah tujuan Pendidikan di Indonesia yaitu profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila lahir dari inovasi dunia pendidikan nasional melalui kurikulum Merdeka dalam rangka memperbaiki kualitas pendidikan dengan mengedepankan karakter. Pancasila sebagai dasar negara, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk watak, nilai-nilai, dan etika masyarakat. Oleh karena itu, memastikan bahwa pelajar memahami, menginternalisasi, dan menghayati Pancasila adalah hal yang sangat krusial dalam membangun generasi yang berakhlak dan unggul.

Pancasila merupakan dasar dari penguatan etika dan moral yang berkaitan dengan dasar hubungan tingkah laku manusia, yang dapat diukur oleh kaca mata baik-buruk, sopan-tidak sopan, dan susila-asusila (No & Pujiningsih, 2017). Regency (2018) mengungkapkan bahwa bangsa Indonesia dikatakan memiliki moral dan etika jika memenuhi tolak ukur Pancasila. Komitmen Kemdikbud dalam menciptakan pelajar Pancasila sebagai pelajar sepanjang hayat, mengharuskan peserta didik memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, serta bernalar kritis dan kreatif (Kemdikbud, 2021).

Terdapat dua elemen kunci dalam profil pelajar Pancasila, yaitu kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi, serta regulasi diri. Penguatan Pancasila sebagai sumber etika diimplementasikan melalui pendidikan untuk membentuk generasi pelajar yang sesuai dengan kelima sila Pancasila (Septian, 2020). Profil pelajar Pancasila juga merupakan arah perbaikan pendidikan nasional pascapandemi Covid-19 yang sempat terjadi *learning loss* (Juraidah, 2022).

*Learning loss* inilah yang menjadi dasar perlunya penguatan profil pelajar Pancasila, karena selama pandemic *Covid-19* banyak peserta didik yang menurun kemampuan belajarnya dan merosotnya nilai karakter peserta didik. Peserta didik cenderung menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar. Peserta didik merasa lebih nyaman dengan semua informasi yang diberikan oleh guru tanpa harus mencari sendiri sumber belajarnya. Dalam era informasi dan teknologi seperti sekarang, tantangan dalam menjalankan pendidikan Pancasila semakin kompleks. Anak-anak dan remaja sering terpapar oleh berbagai informasi dari berbagai sumber, termasuk internet, media sosial, dan budaya pop. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih efektif dan terstruktur untuk memastikan bahwa peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pentingnya penguatan profil pelajar Pancasila menurut Irawati (2022) dapat membangun karakter Bangsa Indonesia yang unggul dan mampu bersaing secara global.

Salah satu pendekatan yang menjanjikan dalam memperkuat profil pelajar Pancasila adalah Self-Regulated Learning (SRL) atau pembelajaran yang diatur sendiri. Konsep SRL mengarah pada kemampuan individu untuk mengelola proses belajar mereka sendiri, termasuk perencanaan pembelajaran, pemantauan kemajuan, dan refleksi atas hasil belajar. Ketika diterapkan dengan baik, SRL dapat membantu peserta didik memahami nilai-nilai Pancasila dengan lebih mendalam dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Zimmerman & Martinez-Pons (1990) menyatakan bahwa SRL merupakan konsep mengenai bagaimana seorang peserta didik menjadi pengatur bagi belajarnya sendiri. Slavin (2003) mengungkapkan bahwa SRL merupakan konsep yang penting dalam teori belajar kognitif sosial yang akan memberi perhatian besar pada perilaku dan proses mental internal serta menekankan dampak pikiran terhadap tindakan.

*Self-regulated learning* adalah sebuah strategi yang merupakan perkembangan dari teori kognisi sosial Bandura yang diukur melalui aspek pribadi (*person*), perilaku

(*behavior*), dan lingkungan (*environment*) (Azmi, 2016). Penelitian yang dilakukan Savira & Suharsono (2013) mengungkapkan bahwa siswa yang terampil melakukan strategi untuk mencapai tujuan, memiliki motivasi yang tinggi dan mampu mengendalikan pikirannya merupakan karakteristik dari individu yang memiliki *self-regulated learning* yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurvicalesi, dkk (2021) bahwa SRL peserta didik yang tinggi memiliki hubungan positif dengan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *literature riview* yang dilakukan peneliti dengan menganalisis beberapa artikel yang berkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila dan *Self-Regulated Learning* (SRL). Peneliti mengangkat topik yang memiliki *novelty* dalam dunia pendidikan. Peneliti menggunakan data sekunder berdasarkan pengamatan dari peneliti-peneliti sebelumnya. Data sekunder ini diperoleh dari artikel jurnal nasional mengenai Profil pelajara Pancasila dan SRL menggunakan database dari Google Scholar dan Sinta.

Tahapan yang dilakukan peneliti diawali dengan mencari pustaka yang diperlukan kemudian mengkaji dan mengumpulkan bahan Pustaka, serta menyajikan hasil studi kepustakaan yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel yang sudah dilakukan analisis *literature riview* oleh peneliti berjumlah tujuh artikel. Pada tahap ini hasil *riview* akan disajikan dalam bentuk tabel. Penyusunan tabel disesuaikan dari nama penulis dan tahun, judul, jenis penelitian, serta temuan penting yang ada pada artikel. Hasil *literature riview* tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Hasil Literature Riview**

No	Nama Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Temuan Penting
1	Febrianto, P. T., Arianto, F., Kurniawan, D., & Subastian, E. (2023).	Pembelajaran untuk Meningkatkan Regulated Learning dan Self Efficacy dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila.	Penelitian Self Survey	Pembelajaran dengan mengedepankan SRL dapat membantu siswa menjadi lebih mandiri dan mandiri dalam pembelajarannya, serta guru juga dapat memainkan peran penting dalam memfasilitasi pengembangan nilai-nilai Pancasila dalam proses belajar.
2	Khairunnisa, U. (2022)	Self-Regulated Learning Siswa SMA dalam Mengikuti Pembelajaran Daring	Studi Literature	Terdapat tujuh strategi SRL terkait dengan prestasi akademik agar siswa memiliki pengaturan diri yang baik terkait kegiatan pembelajaran, yaitu <i>self-efficiacy</i> , metakignisi, manajemen waktu, <i>effort regulation</i> , pemikiran kritis, elaborasi, dan pencarian bantuan.
3	Naatonis, R. N., Umam, M. C., Rohid, N., &	Media Gamifikasi Dan Self-Regulated Learning Sebagai Solusi Peningkatan	Kajian Pustaka	Penerapan media gamifikasi dan <i>Self-Regulated Learning</i> (SRL) dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sebagai salah satu

No	Nama Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Temuan Penting
	Asy'ari, D. N. (2023)	Kemampuan Profil Pelajar Pancasila.		bentuk peningkatan profil pelajar Pancasila yang telah dirancang dalam visi misi serta implementasi kurikulum merdeka
4	Juraidah & Hartoyo, A. (2022)	Peran Guru dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.	Study Literatur	Peran guru dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah sebagai perencana proyek, fasilitator, pendamping, narasumber, serta moderator. Kemampuan guru ini harus memberikan kontribusi positif pada kemandirian belajar siswa agar terwujudnya profil pelajar Pancasila sesuai visi dan misi kurikulum Merdeka.
5	Oktaviarini, N. (2023)	Analisis Regulasi Diri Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV SDN Ngadiluwih 3 Kabupaten Kediri.	Penelitian Kualitatif	Regulasi diri profil pelajar Pancasila dideskripsikan pada 7 indikator, yaitu (1) penetapan tujuan, (2) perencanaan, (3) motivasi diri, (4) control atensi, (5) penggunaan strategi belajar, (6) monitor diri, dan (7) mencari bantuan. Masing-masing indicator mendapat nilai lebih dari 80%.
6	Brata, D. P. N., & Utomo, E. S. (2021)	Sikap Kemandirian Peserta Didik Berbasis Profil Pelajar Pancasila Berdasarkan Jenis Kelamin Selama Pembelajaran Online	Penelitian Kuantitatif metode Survey	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian peserta didik berbasis profil pelajar Pancasila memiliki perbedaan antara sikap mandiri peserta didik laki-laki dan Perempuan. Hal ini disebabkan adanya pengaruh regulasi diri serta lingkungan peserta didik.
7	Ghassani, D. A., Nursa'adah, A., Septira, F., Effendi, M., Herman, T., & Hasanah, A. (2023)	Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Kurikulum Merdeka.	Deskriptif kualitatif	Kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan kurikulum Merdeka masih perlu ditingkatkan. Peningkatan ini bisa dimulai dari metode ataupun strategi dalam pembelajaran yang dapat membangun kemandirian belajar siswa.

Penemuan penting setelah dilakukan analisis pada *literature review* menunjukkan bahwa pembentukan profil pelajar Pancasila sangat diperlukan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Kemdikbud yaitu menjadikan peserta didik sebagai agen profil pelajar

Pancasila yang akan diwujudkan melalui kurikulum Merdeka. Profil pelajar Pancasila menjadi pedoman bagi guru untuk menuntun siswa dalam aktivitas belajar. Pembelajaran pada kurikulum Merdeka menginginkan peserta didik merekonstruksi pengalaman belajarnya melalui realita kehidupan peserta didik itu sendiri.

Hasil riviw artikel-artikel yang berkaitan dengan profil pelajar Pancasila menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pengimplementasian keenam dimensi pelajar Pancasila. Penelitian Febrianto, dkk. (2023) mengungkapkan bahwa pengembangan proses menjadi siswa yang memiliki profil Pancasila sangat membutuhkan kemandirian belajar dari siswa itu sendiri. Sejalan dengan hal tersebut Naatonis, dkk. (2023) menjelaskan bahwa dengan pendekatan *Self-Regulated Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan berpikir kritis merupakan salah satu dimensi dari profil pelajar Pancasila. Khoirunisa (2022) juga menjelaskan secara detail mengenai strategi SRL yang dapat menjadi pengaturan diri (regulasi diri) siswa dalam kegiatan pembelajaran.

*Self-regulated Learning* peserta didik dideskripsikan pada tujuh indikator, yaitu (1) penetapan tujuan belajar, (2) perencanaan belajar, (3) motivasi diri, (4) kontrol atensi, (5) penggunaan strategi belajar, (6) monitor diri, dan (7) mencari bantuan. Ke-tujuh indikator ini secara teori dapat mengembangkan enam dimensi profil pelajar Pancasila. Hal ini juga dibuktikan dari hasil penelitian Oktaviarini (2021) menunjukkan bahwa indikator SRL menacapai di atas 80% dalam kecakapan siswa untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila. Dari hasil riviw tersebut dapat disimpulkan juga bahwa ada beberapa strategi yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan profil pelajar Pancasila melalui pendekatan SRL, diantaranya memotivasi siswa dengan meningkatkan kepercayaan diri mereka, membantu siswa dalam perencanaan, berorientasi pada tujuan, dan teliti dalam menyelesaikan permasalahan belajar mereka, mempromosikan pemahaman siswa tentang strategi untuk menguasai pembelajaran, serta mendukung pemahaman siswa tentang kemajuan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## SIMPULAN

Setelah dilakukan review pada artikel-artikel yang terdapat dalam Google Scholar dan Sinta. Diperoleh bahwa penanaman atau pendekatan *Self-Regulated Learning* (SRL) dapat menjadi salah satu Upaya untuk menguatkan profil pelajar Pancasila. Hal ini karena dalam pendekatan SRL terdapat indikator-indikator yang akan dapat mengarahkan siswa untuk menjadi pribadi yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Dari kegiatan yang mengarahkan peserta didik untuk memiliki SRL yang baik, maka akan berpengaruh terhadap regulasi peserta didik. Pada beberapa artikel menunjukkan bahwa SRL itu memiliki pengaruh yang baik terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Pendekatan SRL juga membantu memotivasi didik untuk meningkatkan kepercayaan diri serta mendukung pemahaman tentang kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, S. (2016). Self Regulated Learning Salah Satu Modal Kesuksesan Belajar dan Mengajar. *Seminar ASEAN 2nd Psychology & Humanity*, 400–406. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Brata, D. P. N., & Utomo, E. S. (2021). Sikap Kemandirian Peserta Didik Berbasis Profil Pelajar Pancasila Berdasarkan Jenis Kelamin Selama Pembelajaran Online. In *Prosiding Conference on Research and Community Services*, 3(1) : 15-22
- Febrianto, P. T., Arianto, F., Kurniawan, D., & Subastian, E. (2023). Pembelajaran untuk Meningkatkan Self Regulated Learning dan Self Efficacy dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila. In *SIPTEK: Seminar Nasional Inovasi dan Pengembangan Teknologi Pendidikan*, 1(1) : 1-11.
- Ghassani, D. A., Nursa'adah, A., Septira, F., Effendi, M., Herman, T., & Hasanah, A. (2023). Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Kurikulum Merdeka. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 307-316.

- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238.
- Juraidah & Hartoyo, A. (2022). Peran Guru dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 8(2): 105-118.
- Kemdikbud. (2021). *Bahan Ajar Profil Pelajar Pancasila*. <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/sahabatkarakter/kegiatan/a9151c796fe-4594-aa38-e40e5d7ad237.pdf>
- Khairunnisa, U. (2022). Self-Regulated Learning Siswa SMA dalam Mengikuti Pembelajaran Daring. *Jurnal Halaqah*, 4(4): 1-10.
- Naatonis, R. N. N., Umam, M. C., Rohid, N., & Asy'ari, D. N. (2023). Media Gamifikasi Dan Self Regulated Learning Sebagai Solusi Peningkatan Kemampuan Profil Pelajar Pancasila. In *SIPTEK: Seminar Nasional Inovasi dan Pengembangan Teknologi Pendidikan* (Vol. 1, No. 1).
- No, V., & Pujiningsih, S. (2017). Pena Justisia : Media Komunikasi dan Kajian Hukum Hubungan Antara Hukum dan Etika dalam Politik Hukum di Indonesia (Membaca Pancasila sebagai Sumber Nilai dan Sumber Etik ). 17(1), 28–36.
- Nurvicalesi, N., Walid, W., & Dewi, N. R. (2021). Mathematics Literacy Skill Seen from Self-Regulated Learning (SRL) in SQ4R Learning with Mathematics Realistic Approach. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 10(A), 68-74.
- Oktaviarini, N. (2023). Analisis Regulasi Diri Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas IV SDN Ngadiluwih 3 Kabupaten Kediri. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(3), 766-769.
- Regency, B. T. (n.d.). Ijtima' iyya : Journal of Muslim Society Research. 5(2), 95–109.
- Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). Self-Regulated Learning (SRL) dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Akselerasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 66–75.
- Septian, D. (2020). PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM MEMPERKUAT. 1(2), 155–168
- Slavin, E. (2003). *Educational Psychology, Theory and Practice*. Sample Chapter. Boston : Allyn & Bacon, Pearson.
- Zimmerman, B.J. & Martinez-Pons. (1990). Students Differents in Self-Regulated Learning. *Journal of Educational Pshycology*, 82(1): 51-99.